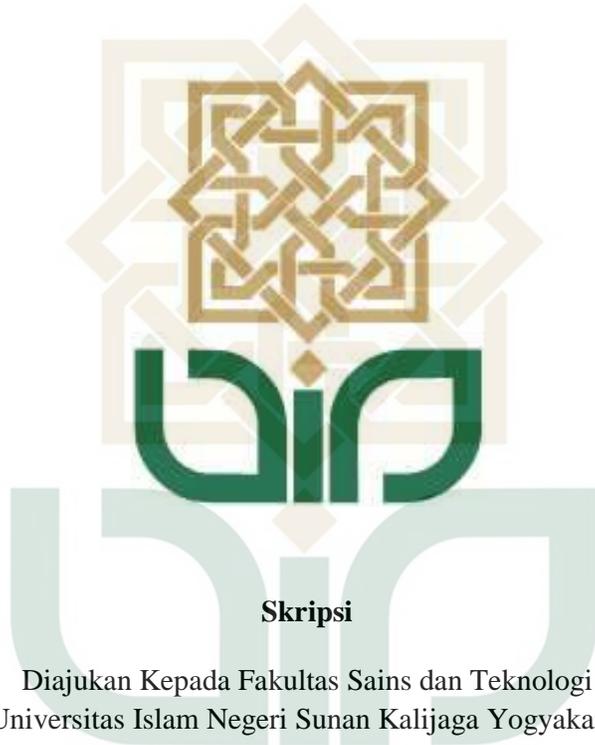


KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* DAN MODEL JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

(Materi Pokok Ekosistem Kelas X Semester 2 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains

Oleh:

Diah Nur Setyaningsih

05450007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2251/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision (STAD)* Dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi (Materi Pokok Ekosistem Kelas X Semester 2 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Diah Nur Setyaningsih
NIM : 05450007
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Oktober 2011
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Widodo, M. pd
NIP.132168403

Penguji I

Arifah Khushnuryani, M.Si
NIP.19550427 198403 2 001

Penguji II

Runtut Prih Utami, M.Pd
NIP. 19830116200801 2 013

Yogyakarta, 25 November 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : perswtujuan skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Diah Nur Setiyaningsih

NIM : 05450007

Judul Skripsi : Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Devision (STAD) dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi (Materi Pokok Ekosistem Kelas X Semester 2 Sma/Ma Tahun Pelajaran 2010/2011)

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 08 Oktober 2011

Pembimbing


Widodo, M. Pd.

NIP. 132168403

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Nur Setyaningsih

Nim : 05450007

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement
Devision (STAD) dan Model Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Biologi (Materi Pokok Ekosistem Kelas X Semester 2 Sma/Ma Tahun
Pelajaran 2010/2011)**

Adalah asli hasil karya atau penelitian saya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 08 Oktober 2011

Yang menyatakan



Diah Nur Setyaningsih
05450007

HALAMAN MOTTO

Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)
(Al-Baqarah : 269)

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (At-Taubah : 122)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسولا لله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-NYA, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang tetap mengikuti petunjuknya sampai akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan kelegaan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada kami para mahasiswa.
3. Bapak Widodo, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen serta karyawan dilingkungan fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari selaku Kepala Sekolah SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta atas pemberian izinnya untuk penelitian.
6. Ibu Dra. Hidayat Senawati selaku guru mata pelajaran Biologi yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu serta Nenek tersayang, juga Dian yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dengan ikhlas tanpa berharap imbalan apapun, semoga kita semua diberi keberkahan rizqi dan ilmu yang bermanfaat.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Biologi, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat.
9. Teman-teman semuanya; Tori, Ifa, Ussana, Ninin, terimakasih atas support dan bantuan kalian selama ini, semoga sukses selalu. Buat mbak Ida, mbak Ai, Muhim & Rani terimakasih telah meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah ku selama ini, do'a, semangat, dan motivasi dari kalian adalah inspirasi buatku.
10. Semua adik-adik siswa kelas X dan XI IPA SMA Kolombo Sleman Yogyakarta, terima kasih atas partisipasinya, sehingga penelitian berjalan lancar.
11. Semua pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pada penulisan skripsi ini. Harapan penulis skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2011
Penulis

Diah Nur Setiyaningsih
NIM. 05450007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Belajar dan Teori-teori Pembelajaran.....	9
2. Prestasi Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya.....	19
3. Model Pembelajaran.....	22
a. Model Pembelajaran Kooperatif	22
b. Model Pembelajaran Kooperatif STAD.....	25
c. Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.....	29
4. Kajian Teori Biologi.....	32
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45

B. Jenis Penelitian.....	45
C. Desain Penelitian	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Populasi, Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Coba Instrumen.....	48
H. Teknik Pengumpulan Data.....	51
I. Teknik Analisa Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Hasil Belajar Siswa	55
2. Hasil Angket Tanggapan Siswa.....	59
B. Pembahasan.....	62
1. Hasil Belajar Siswa	62
2. Hasil Angket Tanggapan Siswa.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Desain Penelitian	45
Tabel 2 : Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penilaian Kognitif.....	49
Tabel 3 : Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penilaian Kognitif.....	51
Tabel 4 : Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa.....	55
Tabel 5 : Deskriptif Hasil Belajar Siswa.....	56
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.....	57
Tabel 7 : Anova Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 8 : Nilai Scheffe Hasil Belajar Siswa.....	59
Tabel 9 : Tabulasi Data Hasil Angket Tanggapan Siswa.....	59
Tabel 10: Deskriptif Hasil Angket Tanggapan Siswa	60
Tabel 11: Anova Hasil Angket Tanggapan Siswa	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Skema Proses Pembelajaran	21
Gambar 2 : Tingkatan Organisasi dalam Ekologi.....	34
Gambar 3 : Histogram Hasil Belajar Siswa	57
Gambar 4 : Histogram Hasil Angket Tanggapan Siswa	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen	88
Lampiran 3: Lembar Soal	89
Lampiran 4: Lembar Angket Tanggapan Siswa	96
Lampiran 5: LKS	98
Lampiran 6: Daftar Nilai	104
Lampiran 7: Validitas dan Realibilitas	107
Lampiran 8: Hasil Uji Hipotesis Soal Posttest	109
Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis Angket	112
Lampiran 10: Surat Keterangan Izin Riset	114
Lampiran 11: Curriculum Vitae	119



KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (STAD)* DAN MODEL JIGSAW TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI

(Materi Pokok Ekosistem Kelas X Semester 2 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011)

Oleh:

**Diah Nur Setyaningsih
(05450007)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya perbedaan hasil belajar pada penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD, model pembelajaran kooperatif Jigsaw, dan model pembelajaran konvensional (sebagai kontrol); (2) efektifitas penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitiannya adalah *Control Group Posttest-Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian 3 kelas yaitu kelas XA sebagai kelas eksperimen STAD, kelas XB sebagai kelas eksperimen Jigsaw dan kelas XC sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan *non random sampling*, karena kelas X hanya ada 3 kelas maka sampel penelitian juga sekaligus populasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal post test, dan angket tanggapan siswa. Analisis data untuk hasil post test dan angket tanggapan siswa menggunakan analisis varians satu jalur. Sebelum dilakukan uji Anova terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen STAD 71,86, kelas eksperimen Jigsaw 70,20, dan kelas kontrol 61,33. Pada uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} 7,952 > F_{tabel}$ pada signifikansi 5% dan nilai $Sig 0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, kooperatif jigsaw, dan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen STAD lebih efektif digunakan dalam pembelajaran dikelas X SMA Kolombo untuk materi ekosistem dilihat dari rata-rata hasil belajar yang mempunyai nilai tertinggi yaitu 71,86. Angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen STAD yaitu 71,76, kelas eksperimen Jigsaw yaitu 74,23, dan kelas kontrol yaitu 70,67. Uji Anova pada angket tanggapan siswa diperoleh $F_{hitung} 1,148 < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$ yang berarti bahwa rata-rata hasil angket tanggapan siswa untuk ketiga kelas sampel sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : komparasi, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif STAD, model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan prestasi belajar siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan meliputi adanya kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan makna atau pengertian. Sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*).¹

Suatu kegiatan pembelajaran harus dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Seorang guru dapat dikatakan berhasil mengajar dengan sukses apabila telah sesuai dengan suatu pola tertentu. Untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran ini, seorang guru tidak hanya cukup dengan menggantungkan diri pada satu pendekatan atau metode pembelajaran saja. Guru dapat memilih model yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sesuai dengan lingkungan belajar atau sekelompok siswa tertentu. Dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar diperlukan suatu kecakapan, pemahaman, inisiatif, dan kreativitas dari seorang guru. Sehingga proses belajar mengajar tidak lagi berorientasi pada guru (*teacher oriented*), tapi lebih terarah kepada siswa (*student oriented*).

¹ E. mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. viii

Agar dapat mengajar lebih efektif, guru juga harus meningkatkan kemampuan bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas.

Salah satu prinsip paling penting dari psikologi pendidikan adalah guru tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu proses ini dengan cara-cara mengajar yang membuat informasi menjadi lebih bermakna. Diantaranya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide, dan mengajak siswa agar menyadari dan secara sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.² Jadi di sini guru lebih berperan sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi yang sudah ada pada diri setiap siswa tersebut.

Kenyataan yang sering kita temui di lapangan, proses pendidikan pada jenjang pra-perguruan tinggi (tingkat SMA) lebih mengutamakan pada hafalan dan pemahaman kognitif. Inilah yang kemudian berpengaruh pada kurangnya kemandirian dan belum terbentuknya mental akademik pada diri siswa saat memasuki jenjang perguruan tinggi. Hal yang sama juga terlihat saat penulis melakukan observasi ke SMA Kolombo. Proses pembelajaran khususnya pada pelajaran biologi di sana masih menekankan pada kegiatan mencatat dan

² Mohamad Nur dan Prima Retno Wikandari. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2004). hlm: 2

menghafal. Setiap siswa harus siap menghafal materi biologi yang akan dipelajari selama pembelajaran berlangsung. Cara belajar yang seperti inilah yang kemudian membuat siswa merasa jenuh dan cenderung menganggap belajar biologi sebagai beban, karena mereka harus menghafal materi yang akan diajarkan. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Alasan inilah yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian di SMA Kolombo, dengan harapan para siswa mampu memahami dan menyukai pelajaran biologi dengan cara pembelajaran yang kooperatif.

Kegiatan belajar lebih dari sekedar mengingat. Bagi siswa, untuk dapat mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri dan selalu bergulat dengan ide-ide. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan atau menjejalkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam banak siswa.

Pendidikan yang berkualitas seharusnya mampu menyeimbangkan kerja antara otak kanan dan otak kiri. Dimana otak kanan berhubungan dengan sisi kiri tubuh seseorang. Otak kanan mampu memproses informasi secara lebih merata dan simultan serta memiliki kemampuan imajinatif dan kreatif. Kebalikan dari otak kanan manusia, otak kiri berhubungan dengan sisi kanan tubuh seseorang. Otak kiri memproses informasi secara linier serta mampu melakukan pemikiran analitik dan logis³. Dengan adanya keseimbangan kerja antara otak kanan dan otak kiri ini, diharapkan mampu menciptakan *output* yang lebih berkualitas dan mampu bersaing di era global.

³ Susan Jindrich. *How to Help Children Learn - Saat Mendampingi Anak Belajar*. (Yogyakarta: BookMark Diglossia Media Group. 2005) hlm: 99-100

Dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut lebih aktif di kelas dan mampu menolong dirinya sendiri untuk menemukan pemahaman. Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Satu aspek penting pembelajaran kooperatif adalah bahwa disamping pembelajaran kooperatif membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik diantara siswa, secara bersamaan juga membantu siswa dalam pembelajaran akademis mereka.⁴

Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* saat ini telah banyak dipraktikkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menguji keefektifan model-model pembelajaran kooperatif untuk dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut, kebanyakan hanya mencari efektifitas salah satu tipe pembelajaran kooperatif saja untuk dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut sebagian besar menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif lebih efektif meningkatkan prestasi belajar siswa daripada pembelajaran konvensional. Namun ada juga yang hasilnya sama atau tidak menunjukkan adanya perbedaan antara model pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran konvensional.

Dengan alasan di atas, penulis mencoba membandingkan dua tipe pembelajaran kooperatif sekaligus yaitu, membandingkan antara penggunaan

⁴ Muslimin Ibrahim. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2005) hlm: 16

model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Devision* (STAD) dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD), dikembangkan oleh Robert Slavin. Model pembelajaran ini, guru menyajikan informasi akademik baru kepada siswa menggunakan presentasi verbal atau teks. Dalam model pembelajaran kooperatif STAD, siswa dibagi dalam kelompok heterogen, saling membantu satu sama lain, belajar dengan menggunakan berbagai metode kooperatif dan prosedur kuis. Model pembelajaran jigsaw, hampir sama dengan STAD, yaitu siswa dibagi juga dalam kelompok-kelompok belajar. Dalam Jigsaw setiap anggota tim atau kelompok bertanggung jawab menuntaskan materi pembelajaran yang ditugaskan kepadanya, kemudian mengajarkan materi tersebut kepada teman sekelompoknya yang lain.⁵

B. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, pembelajaran kooperatif Jigsaw, dan model pembelajaran konvensional (sebagai kontrol)?

⁵ ibid. Hlm: 20-22

2. Bagaimanakah efektifitas penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar pada penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD, model pembelajaran kooperatif Jigsaw, dan model pembelajaran konvensional (sebagai kontrol).
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dan model pembelajaran kooperatif Jigsaw.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun pihak lain. Diantaranya, dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam menerapkan praktik pembelajaran kooperatif di kelas. Selain itu, juga dapat memberi pengalaman baru bagi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

F. Definisi Operasional

1. Komparasi

Istilah komparasi berarti perbandingan. Komparasi dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil belajar biologi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, Jigsaw, dan model pembelajaran konvensional.

2. Model pembelajaran kooperatif STAD

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang di dasarkan pada prinsip bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam

kelompok belajar dan bertanggung jawab terhadap teman dan dirinya sendiri. Dalam STAD, siswa dibagi dalam kelompok yang heterogen. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya, dan kemudian saling membantu satu sama lain, untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, atau melakukan diskusi satu sama lain.⁶

3. Model pembelajaran kooperatif Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Dalam penerapannya, siswa dikelompokkan ke dalam tim beranggotakan enam orang yang mempelajari materi akademik yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab. Setiap anggota tim membaca sub bab yang ditugaskan. Kemudian anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka. Kemudian para siswa itu kembali ke tim asal mereka dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab mereka.⁷

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸ Prestasi belajar adalah fase dimana seorang anak atau peserta didik dapat menyatakan atau

⁶ Ibid. hlm: 20-21

⁷ Mohamad Nur dan Prima Wikandari. Hlm: 29

⁸ JS. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994). Hlm. 1089

membuktikan bahwa tujuan belajar telah tercapai.⁹ Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi kognitif siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang mencakup aspek C1 – C6. Prestasi kognitif ini diukur dalam bentuk nilai post test.

5. Tanggapan Siswa

Tanggapan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan atau respon yang diberikan oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Tanggapan siswa ini dilihat dari hasil angket tanggapan siswa.



⁹ A. Mudzakir, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Setia, 1997). Hlm.37

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas X SMA Kolombo Sleman Yogyakarta pada semester 2 Tahun Ajaran 2010/2011, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, model pembelajaran kooperatif jigsaw, dan model pembelajaran konvensional. Ditunjukkan dengan hasil Fhitung $7,952 > F_{tabel}$ dan $Sig.0,001 < 0,05$ pada nilai rata-rata untuk kelas eksperimen STAD yaitu 71,86, kelas eksperimen Jigsaw yaitu 70,20, dan pada kelas kontrol yaitu 61,33.
2. Model pembelajaran kooperatif STAD lebih efektif digunakan dalam pembelajaran di kelas X untuk materi ekosistem dilihat dari nilai atau hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu 71,86.

B. Saran

1. Bagi guru-guru Biologi khususnya, untuk bisa lebih kreatif menggunakan model pembelajaran dengan inovasi-inovasi baru supaya siswa lebih tertarik untuk mempelajari biologi. Dan dengan begitu pelajaran biologi tidak lagi menjadi mata pelajaran yang dianggap membosankan oleh siswa.
2. Bagi pihak sekolah supaya memberikan dukungan dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru di sekolah, yang berkaitan dengan variasi-variasi baru dalam pembelajaran, Hal ini bermanfaat agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.

3. Bagi teman-teman mahasiswa diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif dengan tipe yang berbeda, agar dapat diketahui pengaruh efektifitas model pembelajaran tersebut terhadap prestasi belajar maupun keaktifan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- _____1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning-Mempraktekkan cooperative learning diruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Jonathan Sarwono. 2009. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta : Andi.
- J. S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- J. W. Kimball. 1999. *Biologi-jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Mohamad Nur dan Prima Retno Wikandari. 2004. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslimin Ibrahim. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

- Nana Saudjih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosyda Karya.
- Nana Sudjana, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuhriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rumini. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP. IKIP.
- Sharan, Shlomo. 2009. *Handbook of Cooperative Learning Inovasi Pengajaran untuk Membaca Keberhasilan Siswa di Kelas*. Yogyakarta: Imperium.
- Silvia S. Mader. 1987. *BIOLOGI-Evolusi, Keanekaragaman dan Lingkungan-Jilid.5* Jakarta: Kucica.
- Slavin, Robert. E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Sudjoko. 1998. *Ekologi*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan MIPA- IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyanto. 2004. *Analisis Statistika Sosial*. Malang: Bayumedia Publishing.

- Susan Jindrich. 2005. *How to Help Children Learn - Saat Mendampingi Anak Belajar*. Yogyakarta: BookMark Diglossia Media Group.
- V. Wiratna Sujarweni. 2008. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- Wahid Sulaiman. 2005. *Statistik Non Parametrik, Contoh Kasus dan Pemecahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan-Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W. S. Winkel. 1983 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://www.google.co.id/search?client=firefox-a&rls=org.mozilla:en-US:official&channel=s&hl=id&biw=1304&bih=574&q=tingkatan%20organisasi%20makhluk%20hidup&um=1&ie=UTF-8&tbm=isch&source=og&sa=N&tab=wi>